

PENERAPAN METODE *PQ4R* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA PADA MATA PELAJARAN SISTEM PENDINGIN DI SMK MA'ARIF 4 KEBUMEN

Oleh:

Supriyanto, Arif Susanto

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: [Supriyanto 327@yahoo.co.id](mailto:Supriyanto327@yahoo.co.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi sistem pendingin melalui penerapan metode *PQ4R* di SMK Ma'arif 4 Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR C yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan lembar angket, lembar observasi dan dokumentasi. Data di analisis menggunakan persentase motivasi belajar siswa, hasil observasi/pengamatan dan presentase ketuntasan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase motivasi belajar siswa sebelum dikenai tindakan adalah 53% pada siklus I adalah 63% dan pada siklus II adalah 78%, sedangkan untuk hasil belajar siswa sebelum dikenai tindakan adalah 44% dengan nilai rata-rata 68 pada siklus I adalah 63% dengan nilai rata-rata 75 dan pada siklus II adalah 80% dengan nilai rata-rata 80.

Kata kunci: Metode belajar *PQ4R*, motivasi belajar, sistem pendingin.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Ma'arif 4 Kebumen menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem pendingin masih rendah. Rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dimungkinkan karena guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar. Para guru diharapkan terus berusaha menyusun dan menerapkan metode pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat termotivasi dalam dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mencoba untuk mengkaji tentang upaya yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan memperjelas perilaku individu yang sedang melakukan suatu kegiatan, termasuk individu yang sedang belajar.

Dari urian di atas mendorong peneliti untuk mengadakan kajian yang menekankan motivasi belajar siswa dengan judul "Penerapan Metode *PQ4R* (*Preview, Qestion, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Pendingin di SMK Ma'arif 4 Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014.

Menurut Robinson dalam Catharina Tri Anni (2007; 66-67), menyatakan bahwa strategi *PQ4R* dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Agus Supridjono (2009; 103), menyatakan bahwa strategi *PQ4R* adalah suatu strategi yang dikembangkan agar siswa dapat membaca efektif. Sedangkan Trianto (2009; 150), menyatakan bahwa strategi *PQ4R* adalah teknik belajar untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang telah dibaca. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *PQ4R* adalah metode digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru pengampu mata pelajaran sistem pendingin yang bertindak sebagai observer. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dalam 4X pertemuan. Sukardi menyatakan (2003; 212) prosedur penelitian tindakan kelas pada umumnya mengenal 4 tahap yaitu, 1) tahap perencanaan (*plan*), 2) tahap pelaksanaan (*act*), 3) tahap pengamatan (*observe*), 4) tahap refleksi (*reflect*) yang dilakukan secara intensif dan sistematis atas seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar angket motivasi belajar, lembar observasi dan dokumentasi. Lembar angket digunakan untuk mengambil data motivasi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode *PQ4R*. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang meliputi data peneliti dan siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang akurat antara lain data hasil belajar siswa dan foto/gambar saat proses pembelajaran berlangsung.

Data dianalisis sejak penelitian dimulai dan dikembangkan selama proses refleksi. Analisis data dalam penelitian ini secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel persentase motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Pada tahap perencanaan yaitu dengan melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran di kelas dengan guru bidang studi, kemudian peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *PQ4R*, menyusun lembar angket dan menyusun lembar observasi. Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 september 2013 dengan alokasi waktu 2x45 menit yang membahas materi sistem pendingin dan komponennya. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 september 2013 dengan alokasi waktu 2x45 menit, pada pertemuan ini dilakukan tes evaluasi dan pengisian angket siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *PQ4R* guna memperoleh data motivasi siswa dan hasil belajar. Dari hasil yang diperoleh pada siklus ini yaitu motivasi belajar sebesar 63%, sedangkan untuk hasil belajar siswa adalah 60% dengan nilai rata-rata 75. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh belum sesuai dengan harapan. Oleh karena itu peneliti melanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pertemuan pertama pada siklus ini dilaksanakan pada tanggal 17 september 2013 yang membahas tentang komponen sistem pendingin serta fungsi dari masing-masing komponen. Selama proses pembelajaran peneliti dan guru bidang studi secara intensif mengamati jalannya proses pembelajaran. Pertemuan kedua pada siklus dua dilaksanakan pada tanggal 24 september 2013 dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pada pertemuan ini peneliti mengadakan tes evaluasi dan pengisian angket untuk mengetahui hasil motivasi siswa dan hasil belajar. Dari analisis data yang diperoleh pada siklus dua ini motivasi belajar siswa sebesar 78% dan untuk hasil belajar sebesar 80% dengan nilai rata-rata 80. Perhitungan rekapitulasi motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Rekapitulasi hasil angket siswa

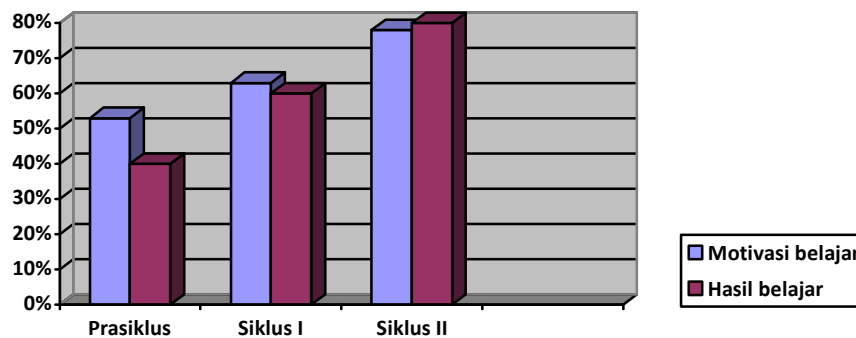
Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Sangat baik	-	-	33%
Baik	47%	63%	67%
Cukup	53%	37%	-
Kurang	-	-	-
Sangat kurang	-	-	-
Skor rata-rata	53%	63%	78%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada prasiklus motivasi belajar siswa adalah 53%, pada siklus I adalah 63%, sedangkan pada siklus II adalah 78%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari sebelum adanya tindakan kelas sampai dengan siklus II. Untuk perhitungan akhir hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Rekapitulasi hasil belajar siswa

Kategori	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai tertinggi	85	90	90
Nilai terendah	55	55	65
Rata-rata	68	75	80
Siswa tuntas	12	18	24
Siswa belum tuntas	18	12	6
Persentase siswa tuntas	40%	60%	80%
Persentase siswa belum tuntas	60%	40%	20%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus sampai dengan siklus II yaitu pada prasiklus persentase siswa tuntas 40% dengan nilai rata-rata 68, pada siklus I 60% dengan nilai rata-rata 75, sedangkan pada siklus II 80% dengan nilai rata-rata 80. Perhitungan kedua data di atas disajikan dalam bentuk diagram batang di bawah ini.



Dari hasil perhitungan akhir dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *PQ4R* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar. Hal tersebut terbukti pada tiap siklus motivasi dan hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan dengan hasil akhir pada siklus II yaitu 78% untuk motivasi belajar sedangkan untuk hasil belajar adalah 80% dengan nilai rata-rata 80. Indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai pada siklus II dengan skor rata-rata 78% dengan kategori baik. Dari hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *PQ4R* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Ma'arif 4 Kebumen pada materi sistem pendingin.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *PQ4R* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMK Marif 4 Kebumen pada materi sistem pendingin tahun ajaran 2013/2014. Saran yang diajukan oleh peneliti guru perlu menerapkan metode dalam mengajar yang bervariasi supaya siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pokok bahasan yang lain sehingga diperoleh hasil yang lebih meyakinkan tentang metode belajar *PQ4R* dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Catharina Tri Anni. dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang; UNNES PRESS.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.